Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sarana Dan Prasarana Kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 6 Medan T.A. 2024/2025

¹Thiovani Natalia Sitindaon, ²Dionisius Sihombing

¹Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan, Medan,

²Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan

Email:¹ nataliathiovani@gmail.com, ² dionisiussihombing@unimed.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI MPLB di SMKN 6 Medan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MPLB yang berjumlah 101 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 69 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dengan skala *likert*. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS 25 dengan teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, analisis linear berganda, dan uji hipotesis berupa uji t, Uji F, koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa, secara bersama-sama pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,636 atau setara dengan 63,6%. Selanjutnya, terlihat dari perbandingan antara nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,628 > 3,14$) atau $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, ada pengaruh signifikan secara simultan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Pada kolom beta (B) Uji t, angka pada fasilitas belajar yaitu positif 0,216 dan metode mengajar guru yaitu positif 0,668. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sarpras kelas XI MPLB SMKN 6 Medan T.A. 2024/2025.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Metode Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

The research problem in this study is the low learning outcomes of the XI MPLB class students at SMKN 6 Medan. The purpose of this study is to determine the effects of learning facilities and teachers' teaching methods on students' learning outcomes. The population of this research consists of 101 XI MPLB class students. The research method used is ex post facto with a quantitative approach. The sampling technique employed is simple random sampling, with a sample size of 69 respondents. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and questionnaires using a Likert scale. Data were processed using SPSS version 25, and the data analysis techniques consisted of normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, namely the t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). Based on the computation, the coefficient of determination (R^2) shows that collectively the influence of learning facilities and teachers' teaching methods on student learning outcomes is 0.636, which is equivalent to 63.6%. Furthermore, from the comparison between the value of F -calculated $>$ F -table ($57.628 > 3.14$) or $p = 0.000 < 0.05$, it indicates a significant simultaneous effect of learning facilities and teaching methods on students' learning outcomes. In the beta (B) column of the t-test, the figure for learning facilities is positive at 0.216, and for teachers' teaching methods it is positive at 0.668. It can therefore be concluded that there is a positive and significant influence of learning facilities and teachers' teaching methods on the learning outcomes of XI MPLB class students in the Facilities and Infrastructure subject at SMKN 6 Medan in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Facilities, Teacher Teaching Methods, Student Learning Outcomes

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan tersebut meliputi penguatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, dan negara.

Salah satu lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam pengembangan keterampilan peserta didik adalah SMK Negeri 6 Medan. Sekolah ini dikenal karena program-program unggulannya yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan beragam jurusan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja, SMKN 6 Medan menjadi tempat yang strategis bagi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional. Salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah ini adalah Sarana dan

Prasarana. Materi dalam mata pelajaran ini mencakup aspek teknis dan manajerial, yang menuntut siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik.

Namun, hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada Januari 2025 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MPLB pada mata pelajaran Sarana dan Prasarana masih tergolong rendah. Data ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 85.

Padahal, secara umum fasilitas belajar seperti ruang kelas dan laboratorium telah tersedia. Hal ini memunculkan dugaan bahwa faktor lain, seperti metode mengajar guru, turut memengaruhi capaian akademik siswa. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

2. LANDASAN TEORI

Fasilitas belajar merupakan unsur penting dalam mendukung

proses pendidikan. Hermawan (2021) menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dermawan (2020) menambahkan bahwa fasilitas pendidikan merupakan sumber daya dan lingkungan fisik yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Rahman (2018) juga menyebut bahwa fasilitas belajar adalah kelengkapan alat yang dapat mempermudah dan melancarkan kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, fasilitas belajar berperan sebagai elemen pendukung utama dalam tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas belajar juga memiliki fungsi yang signifikan. Menurut Hidayat (2019), fasilitas belajar tidak hanya mendukung proses pembelajaran dan perkembangan siswa, tetapi juga berperan dalam membangun motivasi belajar. Fasilitas dapat digunakan sebagai media atau alat bantu dalam demonstrasi dan praktik pembelajaran.

Fasilitas belajar juga memiliki fungsi yang signifikan. Menurut Hidayat (2019), fasilitas belajar tidak hanya mendukung proses

pembelajaran dan perkembangan siswa, tetapi juga berperan dalam membangun motivasi belajar. Fasilitas dapat digunakan sebagai media atau alat bantu dalam demonstrasi dan praktik pembelajaran. Sementara itu, Putri (2019) mengemukakan bahwa fasilitas belajar membuat proses belajar lebih menarik, memudahkan siswa memahami materi, memungkinkan penggunaan teknik mengajar yang bervariasi, serta meningkatkan jumlah kegiatan belajar siswa secara aktif.

Di sisi lain, metode mengajar guru juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Bastian (2022) menjelaskan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi ajar, dan ketersediaan fasilitas (Sutikno, 2020). Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat sangat menentukan efektivitas pembelajaran di kelas.

Hasil belajar, menurut Wirda et al. (2020), adalah indikator untuk

mengukur seberapa jauh siswa mampu menguasai materi yang diajarkan. Belajar merupakan proses perubahan perilaku sebagai akibat interaksi dengan lingkungan, yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Artama (2023) menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan kemampuan tertentu yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga dari luar, seperti fasilitas pendidikan, metode pengajaran, motivasi belajar, status sosial ekonomi, dan dukungan lingkungan (Wirda et al., 2020). Maka dari itu, hasil belajar merupakan produk dari interaksi kompleks berbagai faktor yang saling berhubungan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*, yakni penelitian yang dilakukan setelah kejadian berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang telah terjadi. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar

siswa. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan yang berlokasi di Jl. Jambi No. 23D, Pandau Hilir, Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI MPLB sebanyak 101 orang.

Berdasarkan ketentuan Arikunto (2017), karena jumlah populasi lebih dari 100, peneliti mengambil sampel sebesar 68,32% atau sebanyak 69 siswa dengan teknik random sampling. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket menggunakan skala Likert. Fokus data yang dikumpulkan adalah terkait persepsi siswa terhadap fasilitas belajar, metode mengajar guru, dan hasil belajar mereka. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi dan terpercaya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data ialah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis

(uji t, uji f, dan koefisien determinasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji t, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mencapai 32,8%, sementara sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut nyata secara statistik. Meskipun terdapat pengaruh yang signifikan, kondisi fasilitas di SMK Negeri 6 Medan masih memiliki beberapa keterbatasan. Misalnya, hanya 10 dari 30 komputer di laboratorium yang berfungsi dengan baik dan terhubung dengan internet. Selain itu, ketersediaan buku paket masih terbatas dan sebagian besar merupakan edisi lama. Namun, kebersihan ruang kelas yang terjaga menjadi nilai tambah yang mendukung suasana belajar yang nyaman.

Metode mengajar guru juga menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan fasilitas belajar, yaitu sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa metode

pengajaran yang digunakan guru berperan penting dalam menentukan capaian belajar siswa. Guru yang menggunakan metode bervariasi seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan simulasi dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa.

Uji t menunjukkan nilai thitung sebesar $3,629 > ttabel 1,667$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dapat dilihat pada tabel uji t berikut:

Output Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a							R Square
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	100.983	8.656		11.667	.000	
	Fasilitas Belajar	.216	.119	.762	10.254	.000	.328
	Metode Mengajar Guru	.668	.184	.270	3.629	.001	.560

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Pengolahan Data Dengan Program SPSS 25

Output Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.625	7.828

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Metode Mengajar Guru

Sumber: Pengolahan data dengan program SPSS 25

Ketika kedua variabel diuji secara

simultan oleh koefisien determinasi, diketahui bahwa fasilitas belajar dan metode mengajar guru secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63,6% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 36,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi pribadi, lingkungan keluarga, atau kemampuan akademik.

Output Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	7062.035	2	3531.018	57.628	.000 ^b
	Residual	4043.965	66	61.272		
	Total	11106.000	68			

A. Dependent Variable: Hasil Belajar
B. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Metode Mengajar Guru

Sumber: Penzolahan Data Dengan Program SPSS 25

Nilai Fhitung sebesar 57,628 > Ftabel 3,14 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB SMKN 6 Medan pada mata pelajaran sarana dan prasarana.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB pada mata pelajaran Sarana dan Prasarana,

dengan kontribusi sebesar 32,8%. Metode mengajar guru juga memberikan pengaruh positif dan signifikan yang lebih besar, yakni sebesar 56%. Sementara itu, secara simultan, pengaruh kedua variabel ini terhadap hasil belajar siswa mencapai 63,6%. Ini berarti bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus dilakukan secara terpadu antara penyediaan fasilitas yang memadai dan penerapan metode pengajaran yang tepat oleh guru.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Kepala Sekolah SMKN 6 Medan, para guru, dan seluruh siswa kelas XI MPLB yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penelitian berlangsung hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). *Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Paris Langkis, 2(1), 68–82.
- Afifatusholihah, A. D. (2022). *Pengaruh Metode Mengajar*

- Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.*
- Agustiningsih, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif. In Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran.*
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., et al (2023). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis) (Vol. 1).*
- Ananda, R., Banurea, O. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: Widya Puspita.*
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep.* In CV. Pusdikra MJ.
- Andi Ibrahim, A. H. (2018). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Gunadarma Ilmu
- Ardiansyah, D., Khairun Nisa, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala SMA Yang Berorientasi pada Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa.* 118.]
- Ariani, N., Masruro, Z., dkk (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran.* In Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Artama, S. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar.* (M. Dra. Gawarti, Ed.) Kab. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Aviona Adisty, Devri Devri, Erdinawati Erdinawati, Adelina Fernanda Wati, & Muliada Muliada. (2023). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Ketapang.* Journal Innovation In Education, 1(3), 277–288. 310.
- Bakharuddin, M., dkk. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya.* Bojonegoro : Agrapana Media.
- Bastian, A & Reswita (2022). *Model dan Pendekatan Pembelajaran:* Adanu Abimata.
- Creswell (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.).* Sage Publications.
- Daulay, dkk (2022). *Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa.* Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3731–3738.
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan.* Jakarta: Edu Pustaka.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). *Undang-Undang (UU) Tentang Guru dan Dosen Nomor 14.* Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2.
- Ditta, F., & Fitriani, Y. (2023). *Statistika Dasar untuk Pemula.* In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Pena Persada Kerta Utama.
- Djafri, N. (2016). *Manajemen*

- Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Yogyakarta: Deepublish.
- Eliza, E., Zulaihati, S., & Mardi, M. (2023). *Peran Motivasi Belajar Sebagai Moderasi Antara Gaya Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di Smk Swasta Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.* Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran, 2(2), 322-337.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.* Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). *Sistem Pendidikan Nasional. Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis,* 2(1), 39–45.
- Hakim, L. (2017). *Supervisi Dalam Pendidikan.* Mataram: SANABIL Haris, I. (2016). *Manajemen Fasilitas Pembelajaran.* Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press.
- Hasan, M., dkk (2021). *Media Pembelajaran.* Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.
- Hermawan,(2021).*Manajemen Sarana Dan Prasarana.* Lumajang: Klik Media.
- Hidayat, R., Ag, S., & Abdillah (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya.* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hutauruk, dkk (2022). (2022). *Media Pembelajaran dan TIK.* In Jakarta : Yayasan Kita Menulis (Vol. 5, Issue 3)
- Intang, Sappaile. (2020). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto.* Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 1, No 2.
- Kamaruddin, dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran.* Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kiki, P. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma.* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) bengkulu.
- Kurniawan, A., dkk (2022). *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0.*
- Lanu, G., dkk (2024). *Manajemen Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Mengajar Di Sekolah.* Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2(7), 214–224.
- LPPI. (2013). *Modul Mentoring.* UNICEF, Indonesia. 113.
- Maharani, E & Rosy, B. (2024). *Pengaruh Fasilitas Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Konsentrasi Manajemen Perkantoran.* Jurnal Muara Pendidikan, 9(1), 197–205.
- Marzano, R. J. (2017). *The New Art And Science Of Teaching.* Solution Tree Press, 30.
- Meliyana, A., Arham, A., et al. (2023). *Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Journal of Economic and Business Education, 1(2), 26–33.
- Mislan & Irwanto, E. (2021). *Buku*

- Ajar Strategi Pembelajaran. In Buku Ajar Strategi Pembelajaran.*
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran. In *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, Issue 1).
- Nelma, A. Y. (2019). *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.*
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center.*
- Nurhasanah, S & Jayadi, A. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In *Cv. Reka Karya Amerta* (Issue April, pp. 1–107).
- Ote, D. A., & Purwati, T. (2021). *Pengaruh Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kodi Balagahar.* Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo, 2(01), 217–226.
- Palupi, A. N., dkk (2022). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di SDN 2 Negeri.* Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 143–152.
- Parsa, I. M. (2017). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar.* Rasi Terbit. (Issue March).
- Perdana, N., dkk (2020). *Analisis Hubungan Jumlah Rombongan Belajar Dan Jumlah Peserta Didik Per Rombongan Belajar Dengan Mutu Lulusan.* Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, A. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.* Yogyakarta: K-Media.
- Putri, A. F., Rofisian, N., & Suwartini, S. (2024). *Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 1 Beluk Tahun Pelajaran 2023/2024.* 5.
- Sari, D. P., & Permana, A. P. (2020). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(1), 12-25.
- Sari, dkk (2021). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Program Keahlian Pemasaran Di SMK PGRI 3 Depok.* Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis. UNPAM.